DRAFT
GUGUSAN NAFAS

#PERTAMA

M. Nurbahaullah Ridho

-Present-

#satu

SYARIAH TAK BUTUH SYAR'I

Macam-macam istilah muncul dengan embel – embel syar'i dan syariah. Dari mulai *booming* "Bank Syariah", "Hijab Syar'i", "*Laundry* Syariah", "Hotel Syariah", sampai dengan "Pijat Syariah".

Cuma coba dong dibedakan mana yang harus pakai Syar'i atau Syariah mana yang mubazir dan gak lazim dari istilah agama. Apalagi ada motiv ekonomi dorong penglaris dengan tempel kesan "produk syar'i" kesannya yang lain gak syar'i. Padahal ga usah ditempel kata syar'i asalnya udah syar'i.

Contoh :

1. Hal yang awalnya tidak muncul dari syariat dan bertentangan maka perlu dilabeli syar'i atau syariah untuk permudah diferensiasi konsumen biar ga terjebak yang tidak syar'i. Misal sistem bungan perbankan jadi muncul "Bank Syariah".
2. Hal yang sudah ada dalam syariat tidak usah ditempeli penegasan syar'i atau syariat. Contoh : Hijab atau kerudung. Tidak usah dilabeli HIJAB SYAR'I. Kalau ada yang salah dari hijab syar'i cukup katakan yang salah itu Hijab Tidak Syar'i. Tidak usah ditempeli lagi yang lazim sudah masuk syariat diembel embeli syar'i atau syariah.

Soalnya nanti akan muncul ayam goreng syar'i, tempe syar;i, gorengan syar'i, sampai toilet syariah.

Ingat kaidah "asal hukum dari sesuatu selain ibadah adalah mubah alias boleh selama tidak ada dalil yang melarang"

Jadi mari filter yang mana yang bisa ditambah kata syar'i dan tak perlu.

Soalnya dari sisi keilmuan cukup menggelikan dan tak lazim.

#dua

COBA

Cobalah lepas kaca mata bersimbol mu,
Maka tampak indahnya realita.
Coba lepas baju uang mu,
Maka terasalah dingin menusuknya kebijakan.
Coba keluar dari istana koorporasi,
Maka kalian temukan gelandangan residu kesepakatan kalian.

Berkuasa tanpa hasrat
Sang Kuasa hanya terminologi untuk tidak tahan puasa
Ekosistem berubah bukan dengan sepakat dan menjilat
Tapi, karena ketaatan pada kebenaran

Ikan di air laut tidak asin,
Kenapa masih cari robekan iman untuk isi bensin
Digoda-goda produk hierarki harapan organisasi
Biar suatu saat bisa berprestasi dan bisa ikut kontestasi
Dirayu-rayu lambaian harapan memajukan kesejahteraan
Tapi selingkuhdengan keinginan pribadi mencari kenyamanan

Dipaksa melacur meski Tuhan bilang kau harus mundur,
Tapi kadung jadi simbol sang pengatur
Disapa ditegur tan menengok padahal dahulu lobang yang tak pantas bisa dilongok
Setengah lengan jadi simbol banyak harapan,
Tapi film bioskop pun salah pandangan
Boleh saja ambilkonsep atau bahkan contekan tapi tolong jujur itu bukan pribad yang ciptakan
Keagamaan di malam penentuan tak berdaya
Menunggu arahan si perempuan

Aku bilang kamu jagoannya

Tunjukkan harga mu yang tinggi kecuali aku slaah lihat bayangan kurcaci

Si Pertiwi banyak yang cari karena daya pikat isi bumi

Mulai sipit sampai kuning biru berpandang

Tolong jangan jadi utusan

Pandai pandai kami menerka, tak mau pandai silau karena citra

#tiga

TELAGA

Kita punya telaga
Yang di dalamnya ada ikan-ikan kecil yang masih menyusu
Kita mendidiknya bukan dengan baja atau besi
Kita mendidik ikan belas kasih
Sambil menuang aroma, kita mewarnai apa saja
Matanya, siripnya, pungunggungnya pakai warna hati
Kadang ikan itu melompat
Kegelian
Kesenangan
Ketagihan minta diwarnai lagi
Namun, kadang pula mereka mengecam memilih tenggelam daripada muncul ke permukaan
Ketika itu, kita hanya bisa menunggu waktu subuh untuk berdoa
Semoga mereka memaafkan segala
Ketika itu, kita hanya bisa berangkul hingga petang dan malam panjang
Kita menangis kelaparan
Kita tidak bisa melukis ikan-ikan kita lagi
Kita hanya dapat air telaga
Berharap bisa hilang lapar dahaga

#empat

Cobalah lepas kacamata bersimbolmu maka tampak indahnya realita. Coba lepas baju uang mu maka terasalah dingin menusuknya kebijakan. Coba keluar dari istana koorporasi maka kalian temukan gelandangan residu kesepakatan kalian.

Berkuasa tanpa hasrat sang kuasa hanya terminologi untuk tidak tahan puasa. Ekosistem berubah bukan dengan sepakat dan menjilat tapi karena ketaatan pada kebenaran. Ikan di air laut tidak asin, kenapa masih cari robekan iman untuk isi bensin.

Digoda goda produk hierarki harapan organisasi biar suatu saat bisa berprestasi dan bisa ikut kontestasi. Dirayu rayu lambaian harapan memajukan kesejahteraan tapi berselingkuh dengan keinginan pribadi mencari kenyamanan. Dipaksa melacur meski Tuhan bilang kau harus mundur, tapi kadung jadi simbol sang pengatur.

Disapa ditegur tak menengok padahal dahulu lobang yg tak pantas bisa dilongok. Setengah lengan jadi simbol banyak harapan, tapi film bioskop pun salah pandangan. Boleh saja ambil konsep atau bahkan contekan tapi tolong jujur itu bukan pribadi yg ciptakan.

Kegamangan di malam penentuan tak berdaya menunggu arahan si perempuan. Aku bilang kamu jagoannya tunjukkan harga mu yg tinggi kecuali aku salah lihat bayangan kurcaci.

Si Pertiwi banyak yg cari karna daya pikat isi bumi. Mulai sipit sampai kuning biru berpandang tolong jangan jadi utusan. Pandai pandai kami menerka, tak mau pandai silau karna citra.

#lima

Persoalannya, bagaimana kau mengenali Tuhan mu sementara ibadah mu baru sebaas gerakan lahiriah
Sedekah mu masih kau tulis dipembukuan laba-rugi kehidupan mu
Ilmu mu yang diagung – agungkan hanya dipergunakan untuk mencuri dan menjatuhkan saudara mu
Merasa pintar, bodoh saja tidak punya

Ku lanjutkan ....
Jika memahami Agama dan Negara hanya sebatas dogmatis saja, maka kiranya akan terlihat kaku,
Dan tidak fleksibel dalam setiap hal apapun
Jangan menjadi insan yang **tegang**, seperti apa yang sering di**pegang**
Jadilah insan yang **tenang**, seperti apa yang sering di**kenang**

#enam

Ketika kita tersesat dalam sebuah kehidupan, yang perlu kita lakukan pertama – tama adalah "***Mencari tahu dimana posisi kita berada saat ini***".
Aku sering bertanya – tanya pada diriku sendiri.

"***Apa yang membuat ku terjatuh, terhenti, dan terlempar pada kotak atau titik dimana aku berada saat ini***"

Segala sesuatu seperti melarikan diri. Padahal perjalanan yang telah ku lalui sudah begitu banyak. Semua mimpi yang ingin ku gapai dan nikmati, adalah saat ini (*dimana aku berada*).

Seharusnya ini menyenangkan karena telah berhasil melalui banyaknya penderitaan. Perjuangan bersama teman maupun pertarungan melawan monster yang pernah memakan seluruh ambisi ku.

Itu benar – benar gila, sekaligus mengagumkan.

Aku lupa, karena terlalu banyak berpikir langkah. Padahal jika kuserahkan hidup ini pada insting semua akan jauh lebih menyenangkan.

Sisi dinamis yang ku idamkan akan benar – benar terjadi.

Hidupku tidak akan berhenti seperti ini.

Terlalu banyak pertanyaan yang tidak bisa ku jawab, bahkan meski ribuan buku yang telah ku baca. Aku justru semakin tidak ada apa – apanya. Tetapi, segalanya sekarang seperti kembali lagi. ingatan – ingatan yang dulu tertutup dan kupikir telah menghilang, kini telah membuka jalannya.

Seperti sebuah energi yang mulai terisi kembali. – seperti Goku saat mengumpulkan bola energi –

Aku merasa "***Aku yang dulu telah kembali lagi***"

Rasanya benar – benar hebat. Sisi hambar itu pun kini semakin terkelupas. Bahkan cinta yang sempat mati kini seperti bersemi kembali.

Mungkin inilah perasaan yang aku cari, perasaan yang aku rindukan sejak lama.

Dan ya....

Aku benar – benar merasa ....

Saatnya mengatakan "***Aku pulang***", sulit sekali mencari jalan kembali "***Ibu***"

#tujuh

(*Barisan Pikiran*)

Hidangan Tuhan

Awalnya, tidak mau, enggan akan dicoba.
Firman Tuhan, masuk dunia, cobalah derita
Aku menawar jika aku bisa Tuhan, karena mereka cuma tertunduk mesra
Tuhan berikan aku dunia, awal percaya pada makhluk senja

Dahulu, satu kasih mu datangkan kecewa
Dia api dalam nirwana, gemetar mereka takjub pada taatnya
Aku hanya tamu, yang datang untuk meniru
Diajarkan oleh – Mu satu persatu bagian kalam – Mu
Tapi ada cemburu, ada nafsu yang memburu
Aku bukan mau, tapi bagian dari skenario – Mu

Sang makhluk terbaik, jadi terbalik
Mulia mengusik, mencari delik
Dia tahu aku gamblang dipantik
Berbisik, susupi dari pendamping yang cantik
Ku petik, hingga akhir dunia Tuhan cari yang terbaik
Sisanya tak lagi membuat Tuhan ku tertarik
Kumpulkan jadi satu mereka dibakar dan dicabik
Kembali pada asal benda yang memang tengik

Ridhmnkzz, 01 Oktober 2019

#delapan

Karena dalam benak ku selalu terselip

"izinkanlah aku mengenal – Mu lebih jauh dari sekedar aku mengetahui nama – Mu"

#sembilan

Manusia selalu euforia dan norak terhadap sesuatu yang baru dia resapi. Kadang menjadi konservatif kadang menjadi liberal kadang merasa moderat kadang fundamental.

Jadi jangan mencoba menjadi pelawak situasi kalau ternyata belum mencicipi seluruh rasa dan atmosfer setiap posisi. Mereka yang pernah nyemplung di semua kolalm itu dan mengambil airnya disebut "*bijak*"

Tapi,

Sebagian orang baru ketemu satu jenis kolam saja langsung menjadi senang atau norak *uplek – uplek kaki*

Ilmu Allah sangat luas

Bukan hanya belajar dari buku pakai akal

Tapi,

Harus jadi bekal,

Bukan hanya belajar pakai sandar,

Tapi harus jadi sadar

....

#sepuluh

Kau sering berkata :
Kebaikan itu serupa cahaya
Yang butuh waktu untuk sampai ke mata manusia
Dalam perjalanan itu, tidak selalu mudah lagi landai

Ada benda – benda penghalang yang membuatnya berhenti sejenak
Untuk mencari rute lain tentunya

Kau juga berkata :
Kebaikan itu serupa bintang yang telah mati
Yang masih bisa kita lihat sinarnya bertahun – tahun setelahnya

#sebelas

Untuk mereka :

Yang beralih status

Ketika akad terucap, maka pindahlah prioritas taat,
Ketika telah **sah** maka jadilah dia pengganti **ayah**

Ketika memberi mahar maka dia bukan patner,
Ketika untuk mu memberi nafkah maka menjadi **bagian darah**

Ketika untuk mu dia lelah bekerja, maka dia bukan mitra
Pasangan hany sebutan, hakikatnya pindah **surga kewenangan**

Nasihatnya adalah petuah, marahnya adalah musibah
Diamnya mudah – mudahan bukan tanda dia menyerah

#duabelas

I N I A N A L I S A H A S I L K E P U T U S A N M K K E M A R I N

Alhamdulillah masih kredibel.

Masih dalam koridor dan dapat dipertanggung jawabkan baik secara bungkus dan isi. Kalau dalam batas meja *sih* sudah benar apa yang di *launching*

Di luar itu adalah asumsi dan silang perspektif.

Jika ada 2 orang bertengkar di tempat gelap, kemudian datang pada mu salah satunya orang yang mengaku dipukul oleh orang lain. Tanpa ada bukti apapun. Bagaimana kamu tau dia dipukul ? apakah cukup pakai keyakinan ? atau langsung percaya ? Dalam pembuktian jelas tidak terbukti, tapi dalam kenyataan bisa saja memang dipukul atau memang tidak dipukul. Itulah kelemahan mata manusia. Tapi sejauh apa yang diyakini dan dipemani sesuai dengan koridor dan teknisnya maka beliau – beliau sudah sesuai apa menurut usaha manusia bisa dibenarkan dan tidak bisa disalahkan.

Allah masih punya rencana lain. Selamat dan sukses.

Tidak ada takdir yang tidak bisa diubah jika Allah masih mengizinkan kita mengubahnya.

#tigabelas

Tuhan kasih manusia kantong kesempatan
Karena manusia tempatnya salah dan khilaf

Tapi banyak manusia yakin tidak perlu kantong karena KEYAKINANNYA
Jadi apa yang manusia yakini fanatik selain Tuhannya sebetulnya butuh kantong
Apalagi sekedar yakin dengan "kantong suara" pasti butuh kantong

#empatbelas

Jika datang orang miskin pada mu kemudian kau layani dia, lalu orang picik berkata

"wah kamu sengaja permainkan orang miskin"

Maka katakanlah kamu butuh kantong. Sesungguhnya mereka yang mendekat adalah yang tulus kecuali kamu yang awalnya mendekati.

Sampai sini butuh lapis pikiran untuk dicerna
Karena sederhana pasti digemari tapi banyak selisih kebenaran di dalamnya.

#limabelas

Sekali – kali lihatlah fakta bahwa kehidupan ini bukan hanya seperti yang ada di sekeliling mu saja
dibelahan dunia lain nasib orang beratus ratus kali lebih pedih dari yang kita alami.
Kejahatan itu bukan dongeng, jika kamu belajar tidak peduli maka kamu mengajari orang lain tidak peduli juga pada diri mu
Muslim dengan muslim lain itu satu tubuh
Jika ada muslin lain disakiti dan kamu muslim tidak merasa sakit
Berarti kamu tidak sadar sudah diamputasi dari bagian besar tubuh keislaman itu sendiri

#enambelas

Ada orang ingin pergi ke pantai. Ada yang pakai mobil, naik bus, naik motor, dll. Suatu saat yang biasa pakai mobil bilang "ke pantai yang bener adalah pakai mobil. Kalau ga pakai mobil salah. Jadi yang selain pakai mobil adalah salah"

Mungkin ini yang disebut "fanatisme". Seorang yang kena fanatisme biasanya pikirannya fana. Zaman dulu sebuah organisasi dibuat untuk menyatukan. Zaman sekarang banyak yang fanatis sama organisasinya sendiri jadi perpecahan.

Gejalanya bahkan awal – awal. Di kampus ada istilah darah hijau darah biru darah orange. Darah pelangi. Pada ribut sama darah masing – masing.

Akhirnya pas udah jadi petinggi organisasi ngomong : kalau selain organisasi saya "**salah**"

Bebal Fanatisme – Pikiran Fana

#tujuhbelas

Banyak yang ga bisa bedain ngeFANS sama ngePAS.

Ngefans itu artinya suka karena ada hal yang menonjol sekali yang buat "rasa" keluar.

Kalau ngepas itu artinya diukur secara objektif kebutuhan yang diambil dan dipake karena "logika" keluar.

Contoh : ngefans sama artis karena rupawan atau suaranya bagus eh tapi di artis pakaiannya senonoh. Masa iya dijadiin pakaian sehari – hari karena ngefans. Nah, pasti dicari pakaian sehari – hari sesuai dan ngepas kepribadian kita dan kebutuhan. Itu namanya ngepas. Jadi ngepas ga usah usah debat sama ngefans. Ga bakal ketemu. Ngefans juga ga boleh debat sama ngepas karena beda selera. Tinggal pilih aja mau pake rasa atau logika.

#delapanbelas

Ketika dajjal dianggap dongeng, maka kau sudah jadi pembela ajaran Tuhan yang cengeng. Ketika ayat suci di cuci dan di caci lalu kau tidak merasa benci maka iman mu sekedar tepung aci.

Mungkin kau berpikir ini dimanfaatkan untuk ajang gelitik, tapi jujurkah kau tidak merasa terusik ?

Naudzubillahi min dzaalik

Tingkatkan terus rasa persatuan, sehingga satu satu tidak jadi korban. Kembali pada rasa persaudaraan, nusantara hibahnya pahlawan, jangan karena rendah akal maka kena jebakan nakal, dihitung bukan dicari untung karena kita saling bergantung dan lahir di nusantara yang tersambung bagai saudara kandung

#sembilanbelas

Ngeles ada keahlian kuat yang dimiliki hati yang rapuh iman, akal yang rindu ilmu, emosi yang dendam tinggi, masa lalu yang penuh bahagia perut dan nafsu, taubat yang kenyang ilmu, kuping yang dipakai berbicara dan lidah yang dipakai berlari

#eh udah ngeles salah

Sabar ya, besok besok jangan salah kalau mau bikin kue panggang oven, baca tulisannya, lihat itu tulisan halal atau haram
Jangan cepet dipanggang atuh
Kan jadi dipanggang balik

#duapuluh

Seorang petugas pencicip kue sekedar mengerti bagaimana mencicipi kue
Maka dia harus belajar hakikat kue.
Sehingga dalam pelaksanaan tugasnya karena pengetahuan dan objektifitasnya bukan karena kemauan orang yang membayarnya untuk mencicipi. Maka petugas kue harus belajar filsafat kue, sosiologi kue, teori kue, dengan kurikuluk kue yang bagus. Kalau sudah belajar masih saja bisa dipesan – pesan maka dunia kue kehilangan martabatnya.

#duapuluhsatu

Jika pusat guncangan ada di pusat. Maka pusat pasti pucat. Jika sudah pucat maka sudah telat. Antisipasi dengan hal yg taat. Bersihkan lingkungan dari maksiat. Jangan keenakan dengan hal lezat padahal Allah tunggu semua bertaubat. Lebih baik tahan dari yg nikmat dari pada jadi gawat. Saat ini gaduh tanpa hormat, saling tuduh dengan niat jahat. Di bawah saling lempar kalimat di atas sedang saling susun siasat. Padahal kepentingan bersama adalah rakyat. Tapi kenapa tak ada yg sadar kalau ada yg sedang merancang tipu muslihat.

#duapuluhdua

Makanlah nasi meski beramai ramai di daun pisang. Jangan incar pizza dengan cara duduk di bawah bule dan minta bekas makannya._ *ilustrasi.

Bertahanlah pada kesetiaan agama, bangsa dan negara meski sakit pahit.
Karena selalu ada musuh dalam selimut, menggunting dalam lipatan, menekel ditengah jalan, menikung dibelokan.
Merekalah yg cari aman, cari nyaman dan cari muka.

Ingat tanggal ini dahulu ada kejadian apa sehingga wajib rasanya dikenang dan diulang ulang pelajarannya

#duapuluhtiga

Kebenaran itu tidak punya fans club, dia diuji dicaci dimaki dan dihiraukan para penggemar kepentingan dan kenikmatan. Dia juga dibully oleh golongan sebrang yg lupa kampung halaman. Kebenaran juga meniru sifat pahit dari obat bagi pesakitan yg anti obat. Kebenaran diselimuti ibunya karna dinginnya kinerja otak dari mereka yg tak pernah difungsikan. Kebenaran juga terpaksa memanjat pohon karena dikejar anjing "kemunafikan" lalu baru turun saat malam dimana hanya ada orang baru pulang kerja di pabrik pembersihan hati.

Kebenaran tak pernah duduk bersama karna dia tak punya waktu istirahat bersama kaum penyuka kursi kekuasaan.

Kebenaran tak pernah mau ulang tahun karena dia harus selalu lahir kapan saja dan dimana saja.

#duapuluhempat

Dangkal karna selalu menangkal, padahal sudah dikasih bekal, otak yg berakal, tapi karena ritual, jadi sulit malas jadi tebal. Harus diberi shock terapi agar tidak kebal dan bebal.

#duapuluhlima

Mata diberi 2 supaya melihat dari dua sisi. Telinga diberi dua supaya bisa mendengar dari dua sisi. Tapi akal cuma 1 supaya bisa menentukan baik ya baik buruk ya buruk. Jadi lihat dan dengar dari berbagai sisi lalu diolah di akal baru keluar kesimpulan. Maka kalau baru cuma dengar dan lihat jangan langsung dibuat kesimpulan sebelum diolah diakal. Itu yg disebut "***kaum yg berpikir***"

#duapuluhenam

Handphone dan Asumsi Is''am? Nusantara.

Rumus: Ketidakmampuan seseorang memahami dan menggunakan sesuatu secara total akan melahirkan pandangan parsial nan sempit dan isilah baru yg jenaka.

Ilustrasi

a. ada sebuah *handphone*.
b. *handphone* ini canggih
c. didalamnya fiturnya lengkap dan sempurna
d. *handphone* ini didistribusi kesemua negara.
e. begitu mendarat di negara A *handphone* ini digunakan dan dimanfaatkan masyrakat negara A untuk fotografi. Sehingga masyarakat negara A menamakan *handphone* ini dengan nama "*Handphone Camera*"
f. begitu *handphone* ini digunakan di negara B, masyrakat negara B tidak begitu pintar dan tidak begitu tertarik menggunakannya untuk fotografi tapi digunakan untuk sosial media. Maka disebutlah handphone itu dinegara B menjadi "*Handphone Social Media*"
g. di Negara C *handphone* ini digunakan secara booming untuk game saja karena mayoritas masyrakatnya ahli main game. Sehingga di Negara C handphone ini dinamakan "*Handphone Gaming*"

Pada suatu ketika dengan bangganya masing masing negara saling mempamerkan handphone itu dengan istilah masing masing. Bahkan mereka mengklaim bahwa handphone yg ada ditangan mereka beda dengan handphone dinegara lain. Dan merasa paling benarlah penggunaan handphone dinegara negara itu.

---Padahal sesungguhnya itu hp yang sama---

Inilah ilustrasi dari kekurangan gizi pikir dan ego sektoral yg meluap dari sisi gelap manusia.

Sesungguhnya Is"am hanya 1. Tidak ada istilah aneh – aneh Is"am Nusantara, pls

Telah sempurna dan dinyatakan sempurna. Hanya kita yg belum bisa memahami dengan sempurna.

.....

#duapuluhtujuh

Radikal dalam sisi positif ada istilah nasehat yg keras yg tidak bisa diterima oleh kuping yg nakal.

Sedangkan fanatik dalam sisi positif adalah komitmen tinggi berpegang teguh pada keyakinan kebaikan ketika yg lain mengajak pada keburukan.

Sehingga istilah radikal dan fanatik mungkin saja terlontar dari sisi yg gelap dan sebelah kiri untuk menilai sisi terang dan sebelah kanan.

Contoh:
Seorang anak nakal pasti berasumsi bahwa guru killernya radikal. Padahal si anak lah yg nakal.

Seorang kawan mengajak ke diskotik mabuk-mabukan pada kawannya yg alim tapi si kawan tidak mau sehingga dia dicap fanatik. Padahal yg mengajaklah yg tidak baik.

Sudah paham bahwa sebuah istilah bisa digunakan dari berbagai sudut pandang?

#duapuluhdelapan

Mereka tak bisa marah jadi langit yang memerah, karna selalu diperah akibatnya sangat gerah. Tanah yang harusnya basah kini kerontang hampir terbelah, ingin tinggalkan rumah tapi sudah menyatu dengan tanah. Dalih ingin mewah tapi berubah jadi darah. Alasannya karena buta rupiah, dari orang yang berulah

#duapuluhdelapan

Khilafah apa yang salah?

Kontroversi khilafah menyeruak dan semakin seru pasca dibubarkannya sebuah ormas oleh pemerintah karena dianggap bertentangan dengan Pancasila dan berpotensi memunculkan gerakan ideologi perusak persatuan bangsa Indonesia.

Ide khilafah nampaknya semakin dimusuhi dan dinilai kontraproduktif dengan usaha persatuan bangsa dan bertentangan dengan Pancasila.

Dilain sisi, pembelaan terhadap khilafah tersorot dari argumentasi bahwa Islam memang mengajarkan khilafah dan secara historis pernah terjadi dalam perkembangan Islam itu sendiri.

Gini syg, dua kubu saling serang dan saling beradu argumen tanpa sepakat terlebih dahulu dengan akar definisi khilafah itu sendiri, ini ibarat dua orang buta yang memegang gajah. Orang buta yang pertama memegang belalai sehingga mengatakan bahwa gajah itu panjang.
Orang buta kedua memegang kuping gajah sehingga mengatakan gajah itu bulat lebar. Apa yang terjadi? Ya, jelas perseteruan tanpa solusi karena masing masing berpijak pada argumentasi masing masing "buta" terhadap pandangan orang lain.

Menurut hemat akuma, ilustrasi 2 orang buta soal gajah inilah gambaran sebab munculnya perang serang dan adu lidah di antara anak bangsa soal khilafah.

Ayo sayangku, kita temukan dan buka mata kedua kubu.

Khilafah apakah ajaran Islam? Ya, betul 100 persen ajaran Islam. Memang Islam mengajarkan ide khilafah. Tapi apa sebenarnya khilafah? Khilafah itu adalah naluri manusia, sehingga wajar khilafah itu disuruh oleh Tuhan. Aku mikirnya agama yg rasional dan humanis pasti mengajarkan khilafah. Bukan cuma Islam, loh kok bisa?

Ya iyalah. Kan khilafah itu adalah "koordinasi, kepemimpinan, organisasi, politik, visi misi, sosial kontrol". Khilafah artinya pengganti. Pengganti apa? Ya pengganti pengurusan sosial kemasyarakatan untuk mencapai visi misi masyarakat sebagai sarana kontrol dalam konsep organisasi yang sesuai dalam hal ini konsep tata negara". Ringannya begini, kalau ada 2 orang maka tunjuk 1 sebagai pemimpin. 3 orang maka tunjuk sebagai pemimpin atau pengganti atau wakil dalam pengurusan hajat orang yang dipimpin.
Jadi sejalan kan sm naluri manusia?

Jadi ide khilafah sebetulnya ide umum dan naluri kemanusiaan.
Nah jadi khilafah belum pada tataran ngomong bentuk ya sayang. Mau kerajaan kek mau demokrasi kek mau wasiat kepemimpinan kek, mau pakai ahlul halli wal aqdi kek semua itu sah disebut khilafah.

Lalu apa yang salah? Yang salah adalah seakan akan khilafah itu punya bentuk khusus harus begini begitu sehingga kesannya khilafah itu khusus ditetapkan bentuknya. Ngawur. Orang dari zaman Abu Bakar sd Turki Usmani itu beda beda konsep tata negaranya. Trus pernah terjadi beberapa khilafah yang bareng berjalan.

Belum lagi peristiwa peristiwa buruk mencoreng Islam pernah terjadi dalam konsep tata negara khilafah. Bukan khilafah yg jelek tapi selama manusianya jelek ya mau khilafah sebagus apapun konsepnya ga akan kepakai. Karena bicara kekuasaan negara itu bicara konsep power of man bukan power of rule. Aturan bagus bisa dikhianati kalau pemimpinnya jelek.

Berikutnya, adalah ide khilafah itu tidak bertentangan dengan pancasila. Kenapa? Liat lagi definisi khilafah diatas. Semua golongan ras dan agama berhak menjalankan dan menginginkan visi misinya dalam menuju persatuan.

Indonesia ini khilafah syg. Arab saudi khilafah

Cumaaaaa, jangan menerapkan pribahasa mengharap hujan dari langit terus air ditempayan ditumpahkan.
Jangan mencap negara ini gak sesuai syariat terus ujug ujug mau diubah dalam bentuk tertentu yg dikira khilafah.

Jadi dua kubu yg berantem antara pro sm kontra khilafah itu sebenernya dikomporin. Bisa jadi Kubu yang setuju khilafah dikomporin dimanfaatin sama mereka yg salah tafsir khilafah atau punya kepentingan golongan.
Kubu yg kontra khilafah dikomporin sama oknum yg gak suka islam dan phobia islam.

#duapuluhsembilan

JAMAN SEKARANGG MA SERINGKALI KOMENTAR ITU MENJADI WUJUD REFLEKSI KEKURANGAN PIKIR, DAN SERING KALI PRESTASI MENJADI PEMBUNGKAM PERDEBATAN DAN OBAT TIDUR BAGI PENGHOBI TONG KOSONG

#tigapuluh

Orang yg ngeyel itu ladang pahala. Gak usah dibuat sakit kepala, Tuhan aja dibangkangi apalagi manusia pasti dikangkangi

#tigapuluhsatu

"Bagaimana bisa kita menyalahkan seorang ahli, sedangkan kita tidak pernah belajar keilmuan orang itu?"

Ukuran menyalahkan orang adalah kita tahu yg betul. Lantas bagaimana kita tahu yg betul kalau kita tidak pernah belajar dan mendalami ilmunya?
Main perasaan? Atau memaksakan sebuah asumsi kita menjadi sebuah kebenaran?

#tigapuluhdua

DI NEGARA LELUCON

Aku hidup di negara lelucon
Bahasanya para pengkhianat, yang tak paham bahasanya sendiri

Mereka berbicara bahasa baru
Yang diserap dari akal yang buntu
Mereka memakai pakaian yang brandnya tak tahu malu

Sepotong busana, sepotong lagi *api birahi*
Mereka mencintai hal yang hoax, yang tak benar-benar mereka cintai

Penegak hukum yang murung di brangkas uang
Pejabatnya yang manis-manis lalu diserang diabetes hasil beli gula dari kebijaksanaan, _katanya_

Negara yang lucu, orang-orangnya lebih menarik
Menarik pasar dengan eksistensi
Lupa akan harga dirinya sendiri

Dengan penuh kegilaan, _rdhmnkzz_

#tigapuluhtiga

Mau lepas dari sebuah tirai kamuflase saat ini gampang. Tinggal berani buka pikiran, baca berita dari media yg berimbang, ga usah gengsi kalau salah dan kembali polos dan bisa dibilangin.

Lepas namanya junjungan dan jinjingan, berdiri dan berpikir atas nama kemanusiaan. Tidak semuanya benar benar dan tidak seutuhnya salah salah.

Boleh berdemo tapi jangan jadi demon. Boleh berseragam aparat tapi tidak boleh main sikat.
Negara ini dibangun bersama, jika satu sakit maka sakit semua.